

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA
PENSIUNAN BANK INDONESIA DI APOTEK FARMARIN SOLO**



Oleh:

**Diyah Tri Wulandari
RPL 03190070B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA
PENSIUNAN BANK INDONESIA DI APOTEK FARMARIN SOLO**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Diyah Tri Wulandari
RPL 03190070B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA Pensiunan
BANK INDONESIA DI APOTEK FARMARIN SOLO**

Oleh :

**Diyah Tri Wulandari
RPL 03190070B**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 11 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Sri Rejeki Handayani, M.Farm.

1.....

2. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.

2.....

3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.

3.....

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA
PENSIUNAN BANK INDONESIA DI APOTEK FARMARIN SOLO**

Disusun oleh :

Diyah Tri Wulandari

RPL 03190070B

Menyetujui
Pembimbing Utama



Dr.apt. Gunawan Pamudji, M.Si

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DIII Farmasi**



Dr.apt. Gunawan Pamudji, M.Si



PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, yang senantiasa mendo'akanku dan menguatkan dalam keadaan apapun.
- ❖ Suamiku tercinta Haris Susilo, anak-anakku tersayang Reynand Raqila Habibi dan Raisya Kamila Jasmine, terimakasih kalian adalah pelipur laraku dan segalanya bagiku.
- ❖ Kedua mertuaku yang telah membantu menjaga anak-anakku disaat aku sedang bekerja dan kuliah, terimakasih banyak
- ❖ Bulik yang seperti ibu keduaku, saudara-saudara kandungku yang telah menyemangati
- ❖ PT.FAJAR FARMATAMA serta rekan-rekan kerja, terimakasih atas supportnya dalam bentuk apapun dalam mendukung perkuliahan ini.
- ❖ Teman-teman *RPL season 03* terima kasih atas kebersamaannya selama ini, saling mendo'akan, saling menguatkan.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d : 11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An Najm : 39)

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (QS. Al-Insyirah : 7)

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah pekerjaan dan penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu perguruan tinggi. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah, atau skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum. Demikian pernyataan ini saya buat dengan semestinya.

Surakarta, 11 Agustus 2020



Diyah Tri Wulandari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul “POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA Pensiunan Bank Indonesia di Apotek Farmarin Solo” karya ilmiah ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Farmasi Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji, M.Si. selaku Kepala Prodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan selaku pembimbing utama, yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Ilmiah ini.
4. Ibu apt. Sri Rejeki Handayani, M. Farm. selaku penguji pertama yang telah memberikan nasehat dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktu sehingga ujian Karya Tulis Ilmiah ini dapat terlaksana.
6. Kepala Perpustakaan beserta staf karyawan yang telah menyediakan buku-buku dan literatur yang membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta.
8. Bapak, ibu, adik dan seluruh keluargaku tercinta, atas dukungan dan doa yang selalu diberikan sehingga karya tulis ilmiah ini selesai pada waktunya. kepada penulis selama perkuliahan, penyusunan Karya Tulis Ilmiah hingga selesai studi D3Farmasi.
9. PT. FAJAR FARMATAMA khususnya ibu Rini Asterina ,terimakasih atas

kesempatan serta bantuan yang diberikan.

10. Rekan rekan Farmarin Solo dr.Lucas Sapto wyasto , Mbak Isna, Efans, Faiz, Mas Ilham, Lina , Amel, Wina, Mas Teguh, Desrin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan menuju kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Surakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
A. Hipertensi	5
1. Definisi	5
2. Etiologi	5
3. Patofisiologi.....	6
4. Klasifikasi.....	6
5. Diagnosis	7
6. Faktor Risiko	7
6.1 Faktor risiko yang tidak dapat diubah.	7
6.2 Faktor risiko yang dapat dirubah.....	8
7. Terapi.....	11
7.1 Menurunkan berat badan.	11
7.2 Melakukan aktivitas fisik.	11
7.3 Mengatur pola makan.	11
7.4 Mengurangi asupan garam (natrium).	12
7.5 Membatasi konsumsi alkohol.	12
7.6 Berhenti merokok.	12
B. Apotek Farmarin.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Populasi dan Sampel	19
B. Variabel Penelitian	19

1. Identifikasi variabel utama	19
2. Klasifikasi Variabel Utama	19
3. Definisi Operasional Variabel Utama	20
C. Bahan dan Alat	20
1. Bahan.....	20
2. Alat	20
D. Jalannya Penelitian	21
E. Analisis Hasil	21
F. Alur Waktu Penelitian	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Karakteristik Pasien.....	23
1. Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin	23
2. Distribusi pasien berdasarkan kategori hipertensi.....	24
B. Profil Penggunaan Obat Antihipertensi.....	25
1. Distribusi Penggunaan Obat Antihipertensi	25
1.1 Terapi Antihipertensi Tunggal.	26
1.2 Terapi Antihipertensi Kombinasi.	27
2. Evaluasi Ketepatan Obat	29
3. Dosis yang disarankan oleh JNC 8.....	31
4. Kesesuaian Penggunaan Obat Antihipertensi terhadap Formularium DSO YKKBI (Daftar Standar Obat Yayasan Kesejahteraan Kesehatan Bank Indonesia).....	35
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
 DAFTAR PUSTAKA	38
 LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Algoritma Terapi menurut JNC 8	17
2. Bagan jalannya penelitian	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Tekanan Darah menurut JNC VII	7
2. Klasifikasi Tekanan Darah menurut AHA 2017	7
3. Dosis Terapi obat Antihipertensi	15
4. Daftar obat DSO YKKBI tahun 2019	15
5. Alur Waktu Penelitian.....	22
6. Distribusi Pasien berdasarkan Jenis Kelamin	23
7. Distribusi Pasien berdasarkan Kategori Hipertensi.....	25
8. Penggunaan Obat Antihipertensi Tunggal	26
9. Penggunaan Terapi Antihipertensi Kombinasi	28
10. Distribusi Tepat Obat Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Lansia Hipertensi di Apotek Farmarin Solo 2019	29
11. Dosis yang disarankan oleh JNC 8.....	31
12. Dosis obat antihipertensi di Apotek Farmarin Solo	33
13. Presentase kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Apotek Farmarin Solo periode November – Desember 2019 dengan Formularium DSO YKKBI.....	35

INTISARI

WULANDARI, D.T., 2020, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA PENSIUNAN BANK INDONESIA DI APOTEK FARMARIN SOLO. FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sangat berbahaya (*Silent Killer*). Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolic ≥ 90 mmHg. Tekanan darah pada usia lanjut (lansia) akan cenderung tinggi sehingga lansia lebih besar berisiko terkena hipertensi. Terapi hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis menurut JNC VIII. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi oral, kesesuaian dengan Formularium DSO YKKBI dan JNC VIII pada pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat non eksperimental, dengan cara mengambil sampel data pada periode November-Desember 2019 sebanyak 35 pasien, kemudian dilakukan mengenai kesesuaian obat antihipertensi terhadap Formularium DSO YKKBI dan JNC VIII dengan melihat catatan data pasien lansia penderita hipertensi di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 7 jenis obat antihipertensi oral, terapi obat tunggal yang sering digunakan pada pasien lansia hipertensi di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019 adalah Candesartan (39,13%), sedangkan terapi kombinasi yang sering digunakan adalah Irbesartan+HCT (50%). Presentase kesesuaian penggunaan obat terhadap Formularium DSO YKKBI adalah 100% dan kesesuaian penggunaan obat terhadap JNC VIII tepat obat adalah 88,57 % tidak tepat obat 11,43%.

Kata Kunci :Penyakit hipertensi, lansia, obat antihipertensi, Apotek Farmarin Solo

ABSTRACT

WULANDARI, D.T., 2020, THE PATTERN OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS USE IN BANK OF INDONESIA RETIRED GERIATRICS IN FARMARIN PHARMACY SOLO. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is non contagious disease yet very dangerous as known as “Silent Killer” when the blood pressure raises as systolic ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg. The blood pressure in elderly is mostly higher and have higher risk of hypertension. Therapy of hypertension can be performed pharmacologically by JNC VIII. The purpose of this research is to know the pattern of oral antihypertensive drugs, the conformity with DSO YKKBI Formularium and JNC VIII in geriatric patients in Farmarin Pharmacy in Solo by the period of November - December 2019. The research was performed descriptively with non experimental method by taking samples of data in November - December 2019 for 35 patients. The conformity of the drugs based on DSO YKKBI Formulatum and JNC VIII was observed by the medical record of geriatric patients with hypertension in Farmarin Pharmacy Solo in period of November-December 2019.

The result show there are 7 oral antihypertensive drugs used in Farmarin Phamacy Solo in period of November-December 2019, Candesartan is the most use as single drug (39,13%), and the most drugs use with combination are Irbesartan + HCT (50%). The conformity of antihypertensive drugs used in the pharmacy towards DSO YKKBI Formularium is 100% and towards JNC is 88,57% conformity and 11,43% imprecision.

Key Words: Hypertension, Elderly/Geriatric , Antihypertensive drugs, Farmarin Pharmacy Solo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang banyak ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg (Chobanian *et al.* 2003). Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi. Oleh sebab itu, hipertensi perlu dideteksi dini yaitu dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala .

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang sangat berbahaya (*Silent Killer*). Menurut data WHO, di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia. Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi mencapai 34,1% (Kemkes 2018).

Hipertensi belum diketahui faktor penyebabnya, namun ditemukan beberapa faktor risiko. Banyak faktor yang dapat memperbesar risiko atau kecenderungan seseorang menderita hipertensi salah satunya adalah usia (Yonata 2016). Tekanan darah pada usia lanjut (lansia) akan cenderung tinggi sehingga lansia lebih besar berisiko terkena hipertensi (tekanan darah tinggi). Bertambahnya umur mengakibatkan tekanan darah meningkat, karena dinding arteri pada usia lanjut (lansia) akan mengalami penebalan yang mengakibatkan penumpukan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh darah akan berangsur-angsur menyempit dan menjadi kaku (Anggraini *et al.* 2009).

Bertambahnya usia menyebabkan berbagai masalah yang diikuti adanya disfungsi beberapa organ seperti penurunan fungsi organ, perubahan status

mental, penurunan status gizi yang kesemuanya memiliki potensi mengganggu pasien ketika menerima terapi obat sehingga akan mempengaruhi keselamatan dan kualitas hidup pasien (Baldoni *et al.* 2010). Terapi obat antihipertensi pada pasien usia lanjut yang tepat dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas, sehingga evaluasi terhadap efikasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia sangat diperlukan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Angelica 2017) menunjukkan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di salah satu rumah sakit dengan pembandingan JNC VII menunjukkan tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 100% dan tepat pasien 100%. Analisis rasionalitas terapi penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri yang dilakukan oleh (Andriyana, 2018) diperoleh hasil yaitu 100% tepat indikasi, 100% tepat pasien, 95,08% tepat obat, dan 96,55% tepat dosis.

Identifikasi pola persepan obat antihipertensi pada pasien lansia dalam menggunakan obat antihipertensi perlu dilakukan, sehingga salah satu upaya untuk merencanakan strategi terapi yang lebih komprehensif di dalam meningkatkan efektifitas terapi. Berbagai intervensi, baik yang bersifat *general* ataupun *individual*, dapat dikembangkan setelah diketahuinya pola persepan pasien *hipertensi*, sehingga hasil terapi optimal yang diharapkan dapat tercapai (Saepudin *et al.* 2013).

Apotek Farmarin merupakan apotek yang khusus didirikan untuk melayani pasien pensiunan Bank Indonesia, dengan prevalensi terbanyak adalah pasien penderita hipertensi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pola Persepan Obat Antihipertensi pada Pasien Lanjut Usia di Apotek Farmarin Solo “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola penggunaan obat antihipertensi oral pada pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019?

2. Bagaimana efikasi dari penggunaan obat antihipertensi oral oleh pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019 terhadap Formularium DSO (Daftar Standar Obat) YKKBI (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia) berdasarkan pengukuran tekanan darah ?
3. Bagaimana efikasi penggunaan obat antihipertensi oral oleh pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019 terhadap target terapi berdasarkan JNC VIII ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi oral pada pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019.
2. Mengetahui efikasi dari penggunaan obat antihipertensi oral oleh pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019 terhadap Formularium DSO (Daftar Standar Obat) YKKBI (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia) berdasarkan pengukuran tekanan darah.
3. Kesesuaian penggunaan obat antihipertensi oral oleh pasien lansia di Apotek Farmarin Solo periode November-Desember 2019 terhadap target terapi berdasarkan JNC VIII.

D. Manfaat Penelitian

1. Apotek Farmarin Solo
Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kualitas mutu dan kinerja pelayanan informasi pada pengobatan pasien hipertensi serta dapat di gunakan untuk mengambil langkah-langkah kebijaksanaan di masa depan misalnya, memberikan informasi dan pencegahan terkait dengan penyakit hipertensi dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, sehingga dapat menurunkan jumlah penderita hipertensi.
2. Penelitian Lain
Penelitian ini sebagai sumber informasi tentang penggunaan obat antihipertensi oral pada pasien hipertensi

3. Mahasiswa

Sebagai referensi bagi perpustakaan dan sebagai sumber pengetahuan mahasiswa tentang kerasionalan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.